

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perseroan terbatas (PT) adalah suatu badan hukum untuk menjalankan usaha yang memiliki modal terdiri dari saham-saham, yang pemiliknya memiliki bagian sebanyak saham yang dimilikinya. Karena modalnya terdiri dari saham-saham yang dapat diperjualbelikan, perubahan kepemilikan perusahaan bisa dilakukan tanpa perlu membubarkan perusahaan. Undang-Undang No.40 tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas memiliki beberapa ketentuan-ketentuan dan keputusan-keputusan yang berkaitan dengan pendirian Perseroan Terbatas, Maka pada tahun 2015 sesuai dengan ketentuan dan keputusan yang terkandung dalam UndangUndang tersebut maka PT Putra Jaya Nanas melakukan izin pendirian Perseroan Terbatas. Hal ini dilakukan untuk mendorong perkembangan dan kelanjutan perusahaan dalam menjalankan usahanya. Berdasarkan Akta Notaris SULIN SH., M.KN. NO 133 Tanggal 23 November 2015, yang disahkan oleh menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU 2459282.AH.01.Tahun 2015 pada tanggal 30 November 2015.PT Putra Jaya Nanas resmi mendapatkan izin pendirian Perseroan Terbatas.

PT. Putra Jaya Nanas Merupakan salah satu perusahaan yang mengolah buah nanas menjadi minuman sari nanas dalam kemasan. PT Putra Jaya Nanas Blitar didirikan pada tahun 2015 yang berlokasi di Desa SidorejoUsaha segar sari nanas ini berasal dari pasangan suami istri Pak Priadi dan Ibu Azizah, ibu Azizah ke Dinas Perindustrian dan berkonsultasi mengenai pengolahan nanas.Pada tahun 2017 ibu azizah memulai memproduksi sari buah nanas namun sari buah nanas ini belum diperjual belikan, sari buah nanas ini hanya dibagi-bagikan. hingga saat ini usaha sari nanas ibu azizah ini terus berkembang, perusahaan Ibu Azizah mampu memproduksi 4000-5000 karton perhari jika mendekati hari-hari besar, 1 karton berisi 32 cup minuman dan dijual dengan harga 25-35rb. Sejauh ini pengiriman sari nanas masih disekitaran karisidenan Kediri, Malang dan yang paling jauh Kalimantan Utara.



Gambar 1.1 Gambar Pengupasan Nanas

Pada proses produksi, pengupasan nanas masih secara manual waktu 7 jam kerjapekerjadapat memotong nanas sekitar 280 biji nanas. Dalam keadaan seperti ini metode kerja yang diberikan oleh PT.Putra Jaya Nanas kurang tepat, sehingga pekerja sering mengeluh kelelahan saat bekerja. Keluhan yang sering terjadi adalah kelelahan pada bagian tubuh pekerja diantaranya leher bagian belakang, punggung, pinggang, kaki, tangan dan telapak tangan. Hal ini akan menimbulkan kecelakaan otot yang disebabkan oleh ketidaknyamanan dan menghambat produktivitas. Oleh sebab itu, perlu dilakukan perancangan perbaikan **sistem** kerja yang ergonomis agar pekerja merasa nyaman dan produktivitas meningkat.

Perbaikan yang akan dilakukan pada PT.Putra Jaya Nanas ini, yaitu dengan merancang sistem kerja proses pengupasan nanas, agar proses produksi lebih cepat. Perancangan sistem kerja dibutuhkan untuk meningkatkan produktifitas pekerja pada stasiun pengupasan dan pemotongan nanas, karena pada stasiun ini sikap dan posisi para kerja dirasa tidak efektif, efisien dan tidak ergonomis. Perangkat yang digunakan dalam meningkatkan produktifitas adalah metode study terhadap waktu. Pekerja dikatakan efektif dan tepat waktu apabila gerakan-gerakan yang dilakukan sesuai dengan gerakan yang dibutuhkan namun tak jarang pekerja juga melakukan gerakan-gerakan yang tidak efektif atau yang tidak diperlukan. Dengan adanya hal semacam itu maka kita dapat merancang sistem kerja yang meminimalisir gerakan-gerakan yang tidak diperlukan operator pada saat bekerja dan merancang sistem kerja yang meningkatkan produktifitas. dalam merancang

sistem kerja unsur manusia ,mesin dan peralatan dan lingkungan fisik pekerjaan harus diperhatikan baik secara individu maupun kaitannya satu sama lainnya.

Dari proses sistem kerja stasiun pengupasan dan pemotongan nanas ini dimulai dari mengupas nanas yang membutuhkan waktu sekitar 19-32 detik per 1 buah nanas dan membutuhkan waktu 8-15 detik untuk memotong nanas.pada proses ini operator masih mengerjakan dengan alat manual , dan posisi kerja membungkuk dengan 2 kaki yang menjadi penopong , tak jarang hal ini menyebabkan kelelahan pada bagian leher punggung dan kedua kaki.metode kerja ini perlu dipelajari lebih lanjut agar kelelahan kerja dapat dikurangi , menghindari cedera otot yang serius dan mendapatkan hasil pekerjaan yang lebih baik lagi. perencanaan sistem kerja juga digunakan untuk menghitung waktu normal dan waktu standar para pekerja , dengan diketahui waktu normal dan waktu standart diharapkan produksi dapat dijalankan semaksimal mungkin dan mengurangi kelelahan pada pekerja .

Berdasarkan latar belakang diatas maka penelitian ini mengambil judul “ PERANCANGAN SISTEM KERJA DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN STUDI GERAK DAN WAKTU PADA OPERATOR PENGUPAS DAN PEMOTONG NANAS “ (Studi kasus PT.Putra Jaya Nanas)

1.2 Permasalahan

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

Bagaimana merancang sistem kerja pada proses pengupasan dan pemotongan buah nanas untuk meningkatkan produktivitas pada PT.Putra Jaya Nanas ?

1.3 Tujuan

Berdasarkan permasalahan tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk :

Merancang sistem kerja pada proses pengupasan dan pemotongan buah nanas untuk meningkatkan produktivitas pada PT.Putra Jaya Nanas.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

meningkatkan produktifitasoperator khususnya pada proses pengupasan dan pemotongan buah nanas.

1.5 Batasan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada perlu adanya batasan masalah di PT. Putra Jaya Nanas pada proses pengupasan nanas, maka dibatasi penelitian ini dengan beberapa hal sebagai berikut :

1. Menentukan peta aliran proses yang sesuai untuk dapat meningkatkan produktivitas pekerja
2. Melakukan perhitungan waktu standar dan waktu normal yang ditetapkan pada stasiun kerja pengupasan dan pemotongan nanas sebelum dan sesudah perancangan mesin.